



(MUDIMA)



The Influence of Intellectual Capital, Shariah Compliance and Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks

Depriska Lailatul Aroof^{1*}, Iwan Fakhruddin², Ani Kusbandiyah³, Ira Hapsari⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: Depriska Lailatul Aroof depriskal@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Return on Asset, Intellectual Capital, Shariah Compliance, Islamicity Performance Index

Received : 3 February

Revised : 17 February

Accepted : 18 March

©2023 Aroof, Fakhruddin, Kusbandiyah, Hapsari : This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of intellectual capital, sharia compliance, and islamicity performance index on the performance of sharia commercial banks. Sharia compliance is proxied by the zakat performance ratio, the islamicity performance index is proxied by the profit sharing ratio and financial performance is proxied by the return on assets. This study uses a population of commercial banks in Indonesia with a sample of Islamic commercial banks registered with the OJK during the 2017–2021 period. Data processing in this study used the STATA 17 program. The results of this study indicate that the variable intellectual and sharia compliance has a positive effect on financial performance and the islamicity performance index does not affect financial performance

Pengaruh Intellectual Capital, Shariah Compliance dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Depriska Lailatul Aroof^{1*}, Iwan Fakhruddin², Ani Kusbandiyah³, Ira Hapsari⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: Depriska Lailatul Aroof depriskal@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Pengembalian Aset, Modal Intelektual, Kepatuhan Syariah, Indeks Kinerja Islam

Received : 3 February

Revised : 17 February

Accepted : 18 March

©2023 Aroof, Fakhruddin, Kusbandiyah, Hapsari : This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, kepatuhan syariah, dan indeks kinerja keislaman terhadap kinerja bank umum syariah. Kepatuhan syariah diprosikan dengan rasio kinerja zakat, indeks kinerja keislaman diprosikan dengan rasio bagi hasil dan kinerja keuangan diprosikan dengan return on asset. Penelitian ini menggunakan populasi bank umum di Indonesia dengan sampel bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2017–2021. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program STATA 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel intelektual dan kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan indeks kinerja keislaman tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah dideskripsikan sebagai badan keuangan yang berkembang di Indonesia. Sistem perbankan syariah merupakan konsep ekonomi syariah yang ditujukan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan ekonomi (Wahyuni and Pujiharto, 2018). Perkembangan bank yang berpegang teguh terhadap syariah mendapati progres yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam (Putri and Gunawan, 2019). Mengingat pentingnya perkembangan perbankan

syariah dan peran perbankan syariah, maka perlu dilakukan perluasan kegiatan pengembangan bank syariah. Kesehatan keuangan suatu perusahaan diukur dari kinerja keuangannya. Rasio atau skala perbandingan yang diukur guna melihat kinerja keuangan adalah profitabilitas (Pudyastuti, 2018). Satu diantara yang ada rasio profitabilitas adalah *return on asset*. ROA mampu membuktikan kapabilitas perusahaan memakai keseluruhan asetnya dengan efisien dan efektif untuk operasional perusahaan (Dewanti and Handayani, 2019). Berikut data yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan 2021.

Tabel 1. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021

No	Tahun	Return On Asset
1	2017	0,63%
2	2018	1,28%
3	2019	1,73%
4	2020	1,40%
5	2021	1,55%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan dan penurunan rasio ROA selama periode 2017-2021. Fenomena ini mengindikasikan adanya masalah pada ROA bank syariah, karena ROA harus selalu meningkat. Semakin tinggi ROA, semakin besar jangkauan dan semakin baik kinerja dalam hal pemberdayaan aset (Fatmala and Wirman, 2021). Namun, ROA bank umum syariah berfluktuasi naik turun. Fenomena penurunan kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin rendah rasio profitabilitas, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Yuniasary and Nurdin, 2019).

Tujuan utama ekonomi berbasis pengetahuan adalah penciptaan nilai (Pulic, 1998). Jumlah *physical capital and intellectual potential* yang tepat dapat menciptakan nilai (diwakili oleh karyawan dengan kualitas dan keahlian).

Intellectual capital didefinisikan sebagai irisan dari aset tak berwujud yang dikuasai perusahaan (Wijayani, 2017). Nilai *intellectual capital* mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap margin atau profit yang akan diperoleh perusahaan (Muhammad and Ismail, 2009). *Intellectual capital* memiliki tiga bagian yaitu, *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU) dan *structural capital* (STVA). *Physical capital* merepresentasikan hubungan yang harmonis dengan mitra, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar (Andriyana, 2014). *Human capital* mengacu pada kemampuan intelektual yang dimiliki oleh masing-masing organisasi individu yang diwakili oleh karyawannya (Mubarik and Bontis, 2021). *Structural Capital* merupakan infrastruktur dasar kepemilikan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan (Hapsari and Hartikasari, 2019).

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu mengenai *intellectual capital* sudah banyak dilakukan antara lain Nurdin & Suyudi (2019), Wijayani (2017), Rahma (2018), Faradina & Gayatri (2016), Cahya dkk (2021), Indrayani & Anwar (2021), Meilani & Helliana (2022) dan Azzahra (2020) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Rahayu dkk (2020), Andriyana (2014) dan Putri (2019) yang menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Progres perbankan syariah di Indonesia mempunyai kapabilitas yang meningkat secara signifikan dimana berlakunya Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. UU ini mengatur kepatuhan syariah (*shariah compliance*). *Shariah Compliance* merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan (Fakhrudin, 2020). Kepatuhan terhadap hukum syariah termasuk komponen dari implementasi kondisi manajemen risiko dan memproyeksikan kultur kepatuhan atau kedisiplinan dalam mengatur risiko atau efek perbankan syariah (Desta dkk., 2022). Penelitian Azzahra (2020), Resmawati dkk (2020) dan Nurjannah dkk (2020) menunjukkan bahwa *shariah compliance* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Djuwita dkk (2019) , Nasution dkk (2018) dan Desta dkk (2022) menyatakan bahwa *shariah compliance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Lestari (2020), Indrayani & Anwar (2021), (Andriyana, 2014), Meilani & Helliana (2022) dan Sari dkk (2020) menunjukan bahwa ZPR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perbankan syariah adalah badan keuangan yang mengimplemtasikan kinerja atau kemampuan perusahaan berpedoman prinsip-prinsip syariah pada tindakan operasionalnya (Fatmala and Wirman, 2021). *Islamicity performance index* dapat menjadi preferensi untuk mengestimasi kinerja keuangan pada bank syariah. Target atau *goals* dari IPI adalah untuk memberikan keterangan atau data apakah bank syariah beroperasi dengan prinsip

syariah dan untuk menginformasikan keterangan atau data tentang kedisiplinan syariah kepada masyarakat umum yang berkolaborasi bisnis langsung dengan bank syariah (Fatmala and Wirman, 2021). Hasil penelitian Khasanah (2016), Pudyastuti (2018), Rahayu dkk (2020) dan Dewanata dkk (2016) menunjukkan *profit sharing ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tidak sejalan dengan penelitian Rahma (2018) dan Mayasari (2020) menunjukkan *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Cahya dkk (2021), Meilani & Helliana (2022) dan Indrayani & Anwar (2021) menyatakan bahwa PSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2017-2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2021 dengan total sampel 68. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan *pooled unbalance sample* atau menggunakan semua sampel yang tersedia dari berbagai bertahun-tahun. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, diperoleh sampel sebanyak 63 sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel digunakan sebagai pendekatan analitis dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan variabel independen dan dependen.

$$KK = a + \beta_1 IC + \beta_2 SC + \beta_3 IPI + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

KK : Kinerja Keuangan

IC : *Intellectual Capital*

SC : *Sharia Compliance*

IPI : *Islamicity Performance Index*

e : *Error* atau Sisa

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel *Intellectual Capital*

Menurut Indrayani & Anwar (2021) IC merupakan aset tidak berwujud yang mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. *Intellectual Capital* dapat menambah nilai bisnis jika digunakan dengan baik (Febriany, 2020). Ketika digunakan dengan benar, IC dapat memberikan nilai bagi korporasi (Indrayani and Anwar, 2021). Ulum (2013) mendefinisikan *intellectual capital* adalah sebagai total seluruh aset dalam bisnis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2013).

iB-VAIC = iB-VACA + iB – VAHU + iB- STVA

Keterangan :

iB-VAIC = *Value added intellectual coefficient*

iB-VACA = VA / CE; koefisien efisiensi sumber daya

iB-VAHU= VA / HC; koefisien efisiensi struktur modal

iB-STVA = SC / VA; koefisien efisiensi modal yang digunakan

VA = OUT – IN. VA juga dapat dihitung dengan rumus: OP + EC + D + A; VA adalah perhitungan output (OUT) yang dihitung dari total pendapatan dikurangi input (IN) yang dihitung dari biaya operasional dan biaya non operasional, kecuali biaya pegawai. Sedangkan OP adalah *operating profit*; EC adalah *employee cost*; D adalah *depreciation*, dan A adalah *amortization*.

HC = *Human Capital*/ Biaya karyawan

SC = iBVA – HC; Struktur modal

CE = Total Ekuitas

Shariah Compliance

Shariah compliance merupakan wujud ketaatan terhadap seluruh prinsip syariah dalam suatu lembaga yang berkarakteristik, berintegritas, dan kredibel. Konsep, sikap, dan perilaku yang memastikan kepatuhan perbankan syariah terhadap seluruh ketentuan Bank Indonesia disebut sebagai budaya kepatuhan (Ovami, 2020). ZPR digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan kepatuhan syariah. Jika sebuah bank memiliki kekayaan bersih

yang besar, maka ia juga harus mendistribusikan zakat dalam jumlah besar. Rumus untuk mengukur *zakat performance ratio* adalah :

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}} \times 100\%$$

Islamicity Performance Index

Islamicity Performance Index adalah merupakan ukuran kinerja perusahaan yang dapat menjelaskan material dan nilai-nilai syariah yang terdapat pada perbankan syariah (Fatmala and Wirman, 2021). *Profit Sharing Ratio* digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian ini. Indikator PSR mencakup tujuan pribadi untuk menyelidiki dan mengukur sejauh mana pembiayaan perbankan syariah termasuk dalam skema terstruktur bagi hasil, khususnya dalam sistem yang digunakan dalam skema pembiayaan seperti *mudharabah* dan *musyarakah* (Mayasari, 2020). PSR dapat diukur menggunakan rumus:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan metrik keuangan yang memperlihatkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola aset, saham, investasi, dan banyak ukuran keuangan lainnya untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dikonfirmasi dalam laporan keuangan (Hapsari and Hartikasari, 2019). Menurut Ramadhanty & Azib (2020) salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kapasitas keseluruhan perusahaan dalam aktivitas yang digunakan untuk mencapai asetnya dengan menggunakan laba adalah ROA. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Dev	Min	Max
ROA	0.6815928	2.730851	-11.22749	9.098554
IC	3.093041	3.315354	-8.008234	22.92252
ZPR	0.0157563	0.0234955	0	0.1256711
PSR	46.24243	37.80316	0.0020887	189.9924

Nilai *mean* dari variabel ROA (*Return On Asset*) adalah 0.6815928. Bermakna, rata-rata kinerja keuangan yang menguntungkan masing-masing bank umum syariah di Indonesia yang di pakai sebagai acuan dalam sampel penelitian dalam studi kasus ini sangat baik. Hal ini dikarenakan kemampuannya untuk menghasilkan *return* sebesar 68,15%. Sedangkan rata-rata variable *intellectual capital* adalah 3,093041. IC dikatakan berkinerja cukup baik. Nilai rata-rata *Zakat Performance Ratio*

sebesar 0.0157563 atau 1,5% dan rata-rata variabel *Profit Sharing Ratio* sebesar 46.24243.

Preliminary Test

Analisis data panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara *intellectual capital*, *shariah compliance* dan *islamicity performance index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Analisis data panel terdiri dari *time series* dan intersep dengan menggunakan model *OLS* (*ordinary least square*), model FE (*Fixed Effect*) dan model RE (*Random Effect*) (Baltagi, 2011).

Tabel 3. Hasil Uji Preliminary Test

Uji Chow	
F(14,45)	2,94
Prob>F	0,0031
Uji Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier	
Chi2(01)	0,96
Prob>chi2	0,1631
Uji Hausman	
Chi2	13,09
Prob>chi2	0,0045

Berdasarkan tabel, nilai uji *chow* dalam *chi square* adalah sebesar 2,94 dengan nilai probabilitas 0,0031. Hasil ini menunjukkan signifikansi ($p < 0,05$). Akibatnya, hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *fixed effect* lebih sesuai ($p < 0,05$). Nilai pengujian *Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier* adalah sebesar 0,96 yang memiliki *value* probabilitas sebesar 0,1631. Hasil ini menunjukkan signifikansi ($p > 0,05$). Akibatnya, hipotesis alternatif

ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *ordinary least square* lebih sesuai ($p > 0,05$). Kemudian nilai dari uji hausman adalah sebesar 13,09 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0045 hasil ini menunjukkan signifikansi ($p < 0,05$). Ditarik kesimpulan, hipotesis nol tidak diterima pada signifikansi 0,05 %. Maka, diketahui bahwa model *fixed effect* lebih tepat di implemtasikan dalam kondisional penelitian studi kasus ini.

Uji Diagnostik Heteroskedastisitas dan Autokorelasi

Pengujian heteroskedastisitas dan autokorelasi dilakukan agar dalam melakukan

pengujian dengan menggunakan *software* STATA dapat menyesuaikan *commands* pada *software* tersebut (Hoechle, 2007) dan (Torres-reyna, 2007).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dan Autokorelasi

	Model
Sampel Lengkap	
Heteroskedastisitas	
Chi2	9,5e+07
Prob>Chi2	0,0000
Autokorelasi	
F	2,196
Prob>F	0,1642

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi dari pengestimasi model regresi yang di

implementasikan model yaitu regresi *fixed effect* dengan *discroll kraay* agar model tidak terganggu dengan permasalahan tersebut (Hoechle, 2007).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen			
	KK			
	Coeff	Std.Err	t	P>t
Const	-1,076,078	0,7212573	-1.49	0,158
IC	0,3147543	0,093364	3,37	0,005
ZPR	1,677,881	5,578,566	3,01	0,009
PSR	0,0112397	0,0112266	1,00	0,334
R-square within	0,3063			
F				
Prob>F	0,0000			
No. observation	63			
signifikansi 5%				

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel pada uji hipotesis adalah H_1 diterima. Nilai probabilitas variabel *Intellectual Capital* (IC) sebesar 0,005 dimana nilai tersebut kurang dari nilai signifikan 5% (<0.05). Hal ini dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan periode 2017- 2021. Hasil pengujian ini konsisten dengan *Resource-Based Theory* (RBT), yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk menciptakan keunggulan bersaing mengarahkan perusahaan pada kinerja jangka panjang. Bank umum syariah memiliki sumber daya untuk mempengaruhi kinerja keuangan yang pada akhirnya meningkatkan nilai bank umum syariah tersebut, terutama aset tidak berwujud seperti *intellectual capital* (Cahya dkk, 2021). Jika bank umum syariah mengelola dana khusus dengan baik, maka bank umum syariah tersebut dapat menciptakan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Pengakuan *intellectual capital* merupakan pondasi di mana sebuah perusahaan tumbuh dan berkembang (Faradina and Gayatri, 2016). Modal intelektual dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dalam suatu perusahaan dan memengaruhi kinerja keuangan dan non keuangannya jika perusahaan dapat mengelolanya dengan baik (Saputra, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan bisnis untuk menambah nilai bisnis perusahaan dan mencapai kinerja keuangan yang lebih tinggi (Nurdin and Suyudi, 2019). Beberapa peneliti yang telah menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yaitu Nurdin & Suyudi (2019), Wijayani (2017), Rahma (2018), Faradina & Gayatri (2016), Cahya dkk (2021), Meilani & Helliana (2022) dan Azzahra (2020) telah meyakinkan hasil penelitian bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Terdapat *research gap* dengan penelitian terdahulu seperti Rahayu dkk (2020), Andriyana (2014) dan Putri (2019) yang menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

Hasil Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel pada uji hipotesis adalah H_2 diterima. Nilai probabilitas pada variabel *Shariah Compliance* (SC) yang di proksikan oleh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) sebesar 0,009 dimana nilai tersebut kurang dari nilai signifikan 5% (< 0.05). Hal ini berarti ZPR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan periode 2017-2021. Hasil pengujian ini sesuai dengan *sharia enterprise theory*. Menurut *enterprise theory* semua tindakan yang diambil oleh bank syariah adalah bentuk kepatuhan syariah dan mencerminkan apakah bank syariah menerapkan prinsip syariah dengan benar. Semakin banyak dana zakat yang disalurkan, semakin baik reputasi bank syariah, sehingga berdampak pada kinerja keuangannya.

Zakat seharusnya menambah, mengembangkan atau menambah harta seseorang, pemberian zakat tidak mengurangi harta pemilikinya, melainkan terus bertambah dan harta itu dijaga dan dianggap berkah, untuk penggunaan yang efisien (Iman and Umiyati, 2022). Layanan dan produk perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan cara menyalurkan zakat secara adil dan transparan. Studi kasus penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan peningkatan aset bank syariah, terjadi peningkatan yang stabil dalam transaksi zakat bank syariah, yang secara positif mempengaruhi pertumbuhan kinerja keuangan bank syariah (Rahma, 2018). Besarnya pengaruh peningkatan kinerja disebabkan oleh banyaknya zakat yang di bayarkan oleh bank syariah. Dukungan pemangku kepentingan dan representasi positif akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan jika perusahaan dapat menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan (Dewanata dkk, 2016). Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Resmawati dkk (2020) menyatakan bahwa *zakat performance ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Lestari (2020), Indrayani & Anwar (2021), Andriyana (2014), Meilani & Helliana (2022) dan Sari dkk (2020) menunjukkan bahwa *zakat*

performance ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Hasil Uji Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel pada uji hipotesis adalah H_3 ditolak. Nilai probabilitas pada variabel *Islamicity Performance Index* (IPI) yang di proksikan oleh *Profit Sharing Rasio* (PSR) sebesar 0,334 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 5% (< 0.05). Hal ini berarti PSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan periode 2017- 2021. Jumlah pembiayaan pada bagi hasil dibawah standar target jika di komparasikan terhadap transaksi biaya yang lainnya menyebabkan tidak adanya pengaruh antara *profit shariang ratio* terhadap kinerja keuangan (Rahma, 2018). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *shariah enterprise theory* karena subsidi bagi hasil atau margin keuntungan yang timbul dari biaya transaksi tidak meningkatkan profitabilitas bank umum syariah (Fatmala and Wirman, 2021). Jika pendanaan laba berkurang, kinerja keuangan tidak akan terpengaruh ((Mutiah dkk., 2020). Oleh karena itu, hipotesis 3 menyatakan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya akad mudharabah dan musyarakah yang merupakan pembiayaan belum efisien. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rahma (2018) dan Mayasari (2020) yang memaparkan dimana *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Tidak sejalan dengan penelitian Khasanah (2016), Pudyastuti (2018), Rahayu dkk (2020) dan Dewanata dkk (2016) bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2017-2021. *Shariah Compliance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2017- 2021. *Islamicity Performance Index* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2017- 2021.

Kemudian saran untuk peneliti yang akan datang yaitu peneliti dapat menguji kembali pengaruh PSR terhadap kinerja keuangan dan dapat menambah variabel penelitian yang kiranya dapat mempengaruhi secara signifikan terbukti dari nilai dari *adjusted r square* hanya 0,3063 atau 30,63% artinya ada batasan dalam kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Penelitian selanjutnya juga dapat menguji efek moderasi untuk memperkuat kontribusi *intellectual capital* dan *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan. Peneliti juga dapat menggunakan sampel lain yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., and Haryono, S. (2022). Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1–14.
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/53073%0A>
http://digilib.uinsby.ac.id/53073/2/ZakiyatulFakhiroh_G72218060.pdf
- Andriyana, D. (2014). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012)*. 2(1), 251–260.
- Azzahra, K. (2020). the Influence of *Intellectual Capital* and *Sharia Compliance*. (*Journal of Academic Research and Sciences*, 5(1), 14–26.
- Baltagi, B. H. (2011). *Econometrics*. In *Econometrics*. Springer Heidelberg Dordrecht London New York. (Vol. 4, Issue 1).
- Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., and Hanifah, U. (2021). *Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020)*. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155.

- <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12031>
- Desta, S. Y., Subagiyo, R., and Usdeldi, U. (2022). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 76–108. <https://doi.org/10.21274/an.v9i1.5485>
- Dewanata, P., Hamidah, H., and Ahmad, G. N. (2016). the Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259–278. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.2.04>
- Dewanti, H. C., and Handayani, S. (2019). Analisis Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(1), 1–9.
- Dian Dwi Putri, Y. dan B. G. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3.
- Djuwita, D., Setiowati, N. E., and Kulsum, U. (2019). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205–220. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>
- Fakhrudin, I. (2020). The Shariah Compliance With AAOFI Governance Standars Related SSB information: A Study On Indonesia Islamic Banks. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 5(33), 175–181.
- Faradina, I., and Gayatri. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 15, 1623–1653.
- Fatmala, K., and Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice* : *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Febriany, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 24–32. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., and Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Hapsari, I., and Hartikasari, A. I. (2019). Role of knowledge sharing in intellectual capital and company performance: challenges in industry 4.0 era. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ...*, 2012. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/EBK/article/viewFile/1229/1196>
- Hoechle, D. (2007). Robust standard errors for panel regressions with cross-sectional dependence. *Stata Journal*, 7(3), 281–312. <https://doi.org/10.1177/1536867x0700700301>
- Iman, N. F., and Umiyati, U. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 31–53. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>
- Indrayani, T., and Anwar, S. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Divercivation Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 271–281.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016. V(6).
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-*

- Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123–142. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>
- Lisna Wahyu Pudyastuti. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia the Effect of Islamicity Performance Index and Financing on Deposit. *Urnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 2, 1*, 170–181.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Meilani, H., and Helliana. (2022). Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 126–135. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.520>
- Mubarik, M. S., and Bontis, N. (2021). Intellectual capital, leadership and competitive advantage: a study of the Malaysian electrical and electronics industry. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1504/ijlic.2021.10042966>
- Muhammad, N. M. N., and Ismail, M. K. A. (2009). Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Study on Malaysian Financial Sectors. *International Journal of Economics and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.5539/ijef.v1n2p206>
- Mutiah, C., Wahab, and Nurudin. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 223–242. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>
- Nurdin, S., and Suyudi, M. (2019). pengaruh Intellectual Capital dan Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Ovami, D. C. (2020). Sharia Compliance dan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 11–15.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.*
- Putri, and Gunawan, B. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 38–49. <https://doi.org/10.18196/rab.030135>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., and Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>
- Ramadhanty, H. D., and Azib. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2017-2018. *Jurnal Prosiding Manajemen*, 1, 586–589.
- Resmawati, S., Kristanto, E., Apriliani, and Sutarti. (2020). *Pengaruh Kepatuhan Syariah, Dewan Pengawas Syariah Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017 – 2020).* 25–37.
- Saputra, A. A. H. (2019). Hubungan Intellectual Capital Dengan Kinerja Perusahaan.

Akuntansi Dan Auditing, 16(5), 60–88.

- Sari, A. K., Hudaya, F., and Imtikhanah, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR , Dan Zakat Terhadap Kinerja. *Jurnal Neraca*, 16, 29–50.
- Torres-reyna, O. (2007). Panel Data Analysis Fixed and Random Effects longitudinal or cross- is a dataset in which the behavior of entities are observed across time . *Princeton University, Data and S*(December).
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>
- Wahyuni, S., and Pujiharto, P. (2018). Kinerja Keuangan Berbasis Shari'ate Value Added Approach: Komparasi Antara Bank Umum Sharia dan Unit Usaha Sharia di Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 111–127. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1972>
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Yuniasary, M., and Nurdin. (2019). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus pada perbankan syariah di Indonesia 2013 - 2017). *Manajemen*, 5, 1004–1009.